

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan, untuk mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi dengan *Activity Based Costing System* dan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan perhitungan harga pokok produksi antara metode perusahaan dengan metode *Activity Based Costing* dengan pendekatan *Full Costing*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan bagian produksi dan keuangan mengenai data yang terkait dengan harga pokok produksi. Subyek penelitian CV. Mandiri Label. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah data – data yang berhubungan dengan penentuan Harga Pokok Produksi.

Harga pokok produksi dengan metode perusahaan sama dengan metode *Activity Based Costing* yaitu untuk label Hvs adalah sebesar Rp.79.062,4293, untuk label Semicoated adalah sebesar Rp.103.422,429, untuk label Thermal adalah sebesar Rp.120.002,429, dan untuk label Yupo adalah sebesar Rp.102.707,929.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode sistem *Activity Based Costing* untuk menentukan harga pokok produksi pada penelitian CV. Mandiri Label sudah sesuai karena pembagian biaya sudah jelas berdasarkan pemicu biaya dan sumber daya yang dikonsumsi masing – masing produk.

**Kata kunci : *Activity Based Costing*, Harga Pokok Produksi, *Full Costing***